

**OPTIMISME PADA NARAPIDANA WANITA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KELAS II B PADANG**

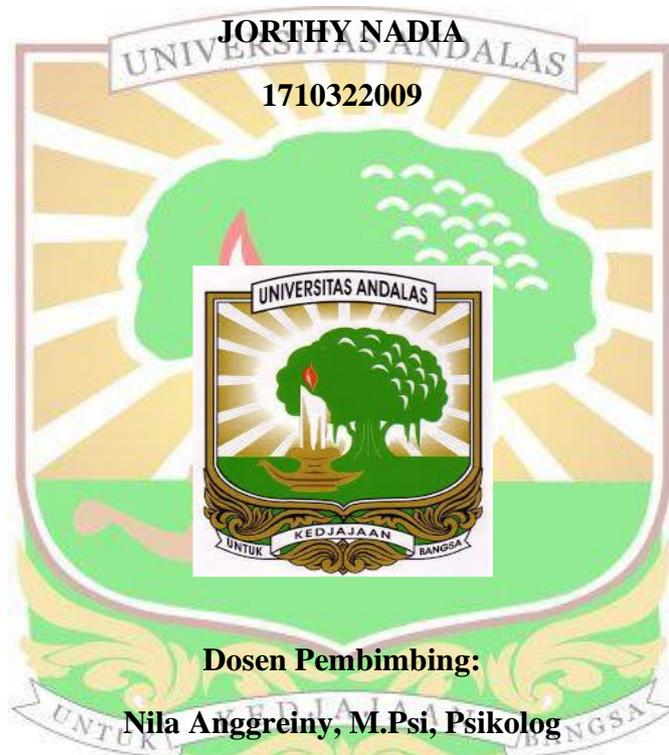
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Psikologi**

Oleh

JORTHY NADIA

1710322009



Dosen Pembimbing:

Nila Anggreiny, M.Psi, Psikolog

Izzanil Hidayati, S.Psi. M.A

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

***OPTIMISM ON WOMEN PRISONERS IN THE CLASS II B
CORRECTIONAL INSTITUTION PADANG.***

Jorthy Nadia¹⁾, Nila Anggreiny²⁾, Izzanil Hidayati²⁾

¹⁾Student of Psychology Departement, Medical Faculty, Andalas University

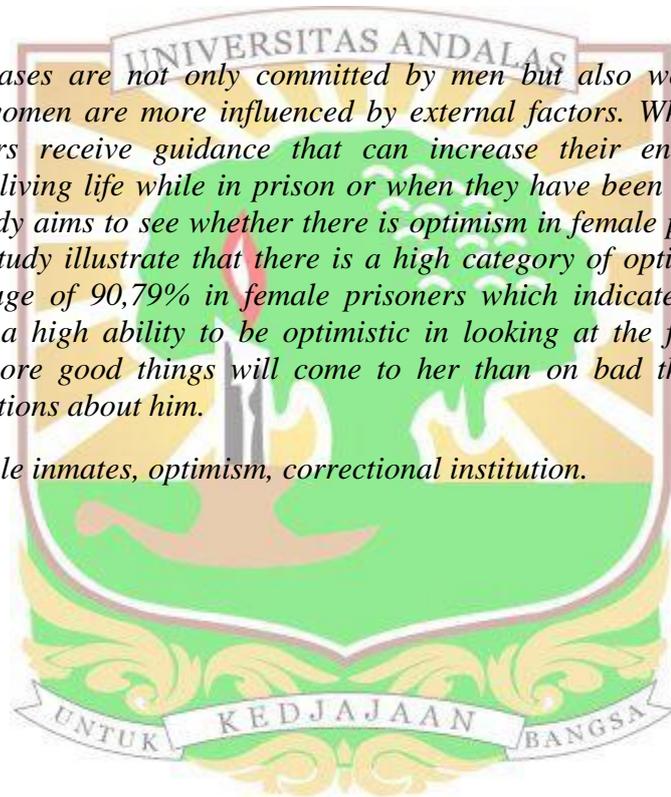
²⁾Lecturer of Psychology Departement, Medical Faculty, Andalas University

jorthynadia@gmail.com

ABSTRACT

Crime cases are not only committed by men but also women. Crimes committed by women are more influenced by external factors. While in prison, female prisoners receive guidance that can increase their enthusiasm and optimism when living life while in prison or when they have been released from prison. This study aims to see whether there is optimism in female prisoners. The results of this study illustrate that there is a high category of optimism, namely with a percentage of 90,79% in female prisoners which indicates that female prisoners have a high ability to be optimistic in looking at the future, always thinking that more good things will come to her than on bad things or have positive expectations about him.

Keywords: female inmates, optimism, correctional institution.



OPTIMISME PADA NARAPIDANA WANITA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B PADANG

Jorthy Nadia¹⁾, Nila Anggreiny²⁾, Izzanil Hidayati²⁾

¹⁾Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

jorthynadia@gmail.com

ABSTRAK

Kasus kejahatan tidak hanya dilakukan oleh laki-laki tetapi juga wanita. Kejahatan yang dilakukan oleh wanita lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal. Pada saat berada di lembaga pemasyarakatan, narapidana wanita mendapatkan pembinaan yang dapat meningkatkan semangat dan optimisme mereka ketika menjalani kehidupan pada saat berada di lembaga pemasyarakatan maupun ketika telah keluar dari lembaga pemasyarakatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat optimisme pada narapidana wanita. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa terdapat optimisme dengan kategori tinggi yaitu dengan persentase sebesar 90,79% pada narapidana wanita yang menandakan bahwa narapidana wanita memiliki kemampuan yang tinggi untuk dapat bersikap optimis dalam memandang masa depan, selalu berpikiran bahwa akan lebih banyak hal baik akan datang pada dirinya dari pada hal buruk atau memiliki harapan yang positif tentang dirinya.

Kata kunci: Narapidana wanita, optimisme, lembaga pemasyarakatan.

